

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMU
NEGERI I TALAMAU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh

**RICO OKTABRI
2007 / 92264**

**JURUSAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani
di SMU 1 Talamau
NAMA : RICO OKTABRI
BP/NIM : 2007/92264
JURUSAN : Kepeleatihan
PRODI : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs.MAIDARMAN, M.Pd)
Nip. 19600507 198503 1004

(Drs.YENDRIZAL, M.Pd)
Nip. 19611113 198703 1 004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pend. Kepeleatihan

(Drs. YENDRIZAL, M. Pd)
Nip. 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Dengan Judul
MOTIVASI TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMU NEGERI 1 TALAMAU**

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Maidarman, M. Pd
Sekretaris	: Drs. Yendrizal, M. Pd
Anggota	: 1. Drs. Hermanzoni
	2. Drs. Afrizal, S.M.Pd
	3. Drs. Masrun, M.Kes.AIFO

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena hanya merupakan gejala semata tentang motivasi yang dimiliki siswa SMU Negeri I Talamau terhadap pendidikan jasmani. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMU Negeri I Talamau. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional stratified random sampling untuk menarik 50% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang disesuaikan dengan skala rivtel. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang disesuaikan dengan skala rivtel. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian analisis data deskriptif dengan menggunakan rumus persentasi berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Ditemukan 1 orang responden sangat setuju sama dengan 3,83%, 3 orang setuju sama dengan 11,81%, 10 orang ragu-ragu sama dengan 27,61%, 9 orang menyatakan tidak perlu memiliki motivasi yang tinggi sama dengan 25,81%, 4 orang menyatakan sangat tidak setuju memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sama dengan 11,0%
- b. 12 orang 33,3% menyatakan ragu-ragu, 16 orang 44,4% saudara menyukai apabila bapak/ibu guru menyampaikan materi beserta contohnya, 17 orang 47,2% ragu-ragu olahraga merupakan pelajaran penting di samping mata pelajaran lain, 16 orang 44,4% menyatakan tidak setuju, 12 orang 33,3% menyatakan tidak setuju.
- c. Ditemukan 15 orang (41,7%) saya ingin mempraktekkan apa yang diajarkan, 12 orang (33,3%) menyatakan ragu-ragu, 17 orang (47,2%) menyatakan ingin sekali fokus terhadap materi yang diajarkan, 19 orang (52,8%) menyatakan ragu-ragu pulang tepat pada waktunya saat belajar penjas, 16 orang (44,4%) menyatakan ragu-ragu saya ingin guru disamping mempraktekkan juga memberikan teorinya, 14 orang (38,9%) ragu-ragu ingin memperoleh penghargaan dalam bidang olahraga, 19 orang (52,8%) menyatakan tidak setuju saya ingin menjadi atlet nasional dalam salah satu cabang olahraga
- d. 15 orang (41,7%) menyatakan ragu-ragu lebih dikenal dalam bidang olahraga, 11 orang (30,6%) menyatakan ragu-ragu kalau saya terpilih jadi atlit hendaknya pemerintah bisa memberikan saya pekerjaan yang layak, 17 orang (47,2%) menyatakan ragu-ragu ingin memperoleh penghargaan dalam bidang olahraga, 18 orang (50%) menyatakan ragu-ragu ingin menjadi atlit yang selalu dikenang dalam salah satu cabang olah raga, 14 orang (38,9%) ragu-ragu ingin berkonsentrasi dalam bidang olahraga
- e. Hasil penelitian menemukan 13 orang (36,1% menyatakan ragu-ragu saya tidak ingin menjadi atlit nasional dalam salah satu cabang olah raga, 11 orang (30,6%) menyatakan tidak ingin lebih dikenal dalam bidang olah raga, 14 orang (38,9%) menyatakan ragu-ragu saya ingin lebih dikenal dalam salah satu cabang olah raga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU Negeri 1 Talamau".

Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs Yendrizar, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya semoga, menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Juga pada, kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat :

1. Bapak Drs Syahrial B, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Yendrizar, M.Pd selaku Ketua. Jurusan Pendidikan Keperawatan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Sekolah SMU Negeri 1 Talamau beserta seluruh staf yang telah memberi izin kepada peneliti untuk umlakukan penelitian di wilayah kerjanya.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, namun apabila terjadi kesalahan atau kekurangan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya kepada-Nya jualah kita berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penulisan	4
F. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	5
1. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	5
2. Hakekat Motivasi.....	18
A. Kerangka Konseptual	27
B. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Tempat Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Defenisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian	31
F. Jenis dan Sumber Data.....	31
G. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	40
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dalam Penelitian	30
2. Jumlah Sampel dalam Penelitian	30
3. Kisi-Kisi Kuesioner.....	32
4. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan jasmani di SMU Negeri 1 Talamau	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani
di SMU Negeri I Talamau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Diakses tanggal 28 Februari 2009).

Sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional di atas, kaitannya dengan regulasi pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintahan pada PP No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa pengelolaan satuan pendidikan dasar menerapkan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi, pembagian tugas diantara tenaga

kependidikan, kode etik hubungan dan biaya operasional satuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan kutipan di atas CA Bucher dalam Harsuki (2002: 16) memberikan batasan terhadap pendidikan jasmani olahraga jasmani olahraga dan kesehatan yaitu: "pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan totalitas yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani".

Annarino dalam Harsuki (2002:16) juga menjelaskan bahwa "pendidikan jasmani merupakan lewat aktivitas jasmani yang telah ditetapkan dalam Undang-undang dan permen dalam lingkup fisik, psikomotor, efektif dan kognitif.

Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam permen No. 22 Tahun 2006.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa kepala sekolah dan guru SMU Negeri 1 Talamau di peroleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes belum sebagaimana mestinya, sehingga tingkat pencapaian hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai batas lulus minimal yang diharapkan. Kurang teraksananya pembelajaran penjasorkes tersebut diduga karena kurangnya sarana dan prasarana kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru, kurangnya kemampuan belajar siswa kurangnya dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMU Negeri 1 Talamau ditemukan rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, ini terbukti dari nilai pendidikan jasmani siswa, yang masih di bawah rata-rata. Rendahnya motivasi siswa ini tidak terlepas dari peranan guru dalam merangsang siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kurang memadainya saran dan prasarana dan aplikasi program tidak sesuai dengan yang telah dirancang.

Memperhatikan masalah di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap, motivasi siswa terhadap, pembelajaran pendidikan jasmani di SMU Negeri 1 Talamau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah :

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMU Negeri 1 Talamau.
2. Bagaimana keadaan saran dan prasana di SMU Negeri 1 Talmnau.
3. Bagaimana peran guru penjas di SMU Negeri 1 Talamau.
4. Bagaimana kemampuan guru di SMU Negeri 1 Talamau.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pembatasan masalah diatas, maka, dalam penelitian dapat dikemukakan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMU Negeri 1Talamau”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian dapat dirumuskan "Bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMU Negeri 1 Talamau".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperoleh tujuan dari penelitian yaitu: untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMU Negeri 1 Talamau?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut

- a. Sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan kepelatihan olahraga FIK UNP Padang.
- b. Sebagai masukan bagi pelatih / guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani SMU Negeri 1 Talamau.
- c. Sebagai bahan bacaan dipustaka FIK UNP.
- d. Sebagai pedoman bagi mahasiswa FIK untuk melakukan penelitian selanjutnya.